

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka - angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain - lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Objek utama penelitian ini adalah BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM (*Baitul Tamwil Muhammadiyah*) Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara komparatif. Kualitatif secara komparatif adalah melakukan analisis untuk mencari dan menemukan

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016), hlm.6

persamaan - persamaan dan perbedaan - perbedaan fenomena.²Fokus penelitian ini adalah menganalisis persamaan dan perbedaan penerapan layanan melalui *Personal Selling* dalam meminimalkan risiko pembiayaan pada BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM (*Baitul Tamwil Muhammadiyah*) Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri yang berlokasi di Jl. Mawar No.43 Sukorejo Blitar dan BTM (*Baitul Tamwil Muhammadiyah*)Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri. Alasan melakukan penelitian ditempat tersebut adalah karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Personal Selling* yang diterapkan oleh kedua lembaga tersebut dapat meminimalkan risiko pembiayaan dan juga pada umumnya penerapan *Personal Selling* atau jemput boladiterapkan untuk meningkatkan volume penjualan atau meningkatkan jumlah nasabah baik itu nasabah penabung maupun pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting. Ini dikarenakan instrument penelitian yang dipakai oleh peneliti bersifat mengikat peneliti untuk hadir di lokasi penelitian sehingga menjadikan peneliti atau lewat bantuan orang lain sebagai alat

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara,1989), hlm. 197

pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri di dasari oleh adanya kegiatan PPL terpadu selama kurang lebih 2 bulan. Selain di BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri, peneliti juga melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar sehingga peneliti juga harus hadir di lembaga tersebut guna mengumpulkan data secara optimal.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan penuh dikarenakan peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan objek penelitian, dalam hal ini BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM (*Baitul Tamwil Muhammadiyah*) Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data harus objektif, komprehensif, representatif. Mempunyai galat baku (standar eror) yang kecil, up to date. Dan harus ada hubungan dengan persoalan yang akan dipecahkan.³sehingga dapat menjadi sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

³Ali Mauludi,(Ed.), *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012), hlm. 1

2. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data primer berupa hasil wawancara dengan informan, gambaran tentang objek penelitian dan dokumen yang diperoleh langsung dari BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri. Data informan mulai dari pihak yakni kepala cabang, kepala capem, dan para staff karyawan. Kemudian selain itu informan juga berasal dari sebagian nasabah/anggota yang telah menggunakan dan mengetahui sistem tersebut dalam kegiatan transaksinya.

Pengambilan sampel dari populasi anggota (nasabah) kedua lembaga tersebut berbeda dengan pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan wawancara dan observasi kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi social tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek atau objek sesuai tujuan.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2013), hlm 52

Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek atau objek sebagai unit analisis.⁶

- b) Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Diantaranya buku, jurnal ilmiah, artikel, arsip yang berhubungan dengan BMT dan *Personal Selling* (jemput bola).

Data yang dikumpulkan berupa data-data tentang sistem *Personal Selling* (jemput bola) mulai dari sejarah, mekanisme, syarat-syarat dan lain-lain serta data tentang jumlah transaksi tingkat kolektabilitas nasabah yang telah diberlakukan sistem jemput bola selama 3 tahun oleh masing-masing kedua lembaga tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam, yaitu penggalan data secara mendalam terhadap satu topic dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan pimpinan cabang, kepala capem, serta staff karyawan

⁶Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Alfabeta : Bandung,2010), hlm.47

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*,hlm. 91

di BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri. Sedangkan dari nasabah yaitu dengan cara wawancara kepada nasabah yang telah diberlakukan sistem jemput bola dan dianggap mengerti, wawancara dilakukan satu persatu. Jika data yang diperoleh belum puas, maka akan adawawancara lanjutan dengan nasabah yang berbeda demi kelengkapan data. Sehingga informan akan terus bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik snowball sampling dimana teknik yang pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.⁸

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasian (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).⁹ Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Kadang-kadang peneliti melakukan pengamatan sebagai gejala yang dapat dikuasai unsur-unsurnya, seperti terjadi percobaan yang dilakukan peneliti dalam laboratorium, dalam bidang ilmu alam (*sains*). Peneliti melakukan pengamatan gejala-gejala yang tidak mungkin mempengaruhi unsur-unsurnya, dalam bidang astronomi. Kedua hal tersebut, peneliti harus mendapatkan sendiri informasi atau data melalui pengamatan terhadap gejala-

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 78

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

gejalanya secara sendiri, atau melalui pengamatan orang lain yang sudah dilatih peneliti terlebih dahulu untuk tujuan tersebut.¹⁰ Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi yaitu, pengamat ikut menjadi peserta kegiatan. Dalam observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Personal Selling* (jemput bola) oleh BMT-UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri dalam meminimalkan risiko pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya - karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian..¹¹data yang dibutuhkan adalah data jumlah transaksi nasabah, brosur, struktur organisasi BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri, dan data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 38

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143 - 177

lain. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

2. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.¹²

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis sebagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.¹³ dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori, dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari

¹²Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian Cetakan Pertama*,(Surabaya:Elkaf,2006), hlm. 231

¹³Ibid...,hlm.232

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari BTM UGT Sidogiri Sukorejo Blitar Dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, customer service, account officer, dan nasabah, kemudian akan dilakukan analisis, sehingga akan menghasilkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.¹⁴Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁵ untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

¹⁴Ridwan, *Metode Teknik Penyusunan*,(Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 164.

¹⁵ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung,Rosda, 2013), hlm.327

- a) Kepercayaan (*credibility*). Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data atau informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:¹⁶ (a) memperpanjang masa penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan menguji data dari informan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti, dan kepercayaan diri peneliti sendiri, (b) pengamatan yang terus menerus pada realitas yang diteliti, guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan atau isu penelitian, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, (c) triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut, (d) menggunakan bahan referensi pendukung bertujuan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Kredibilitas data dengan cara ini perlu ditunjukkan dengan buktinya. Misalnya seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara dan transkrip.¹⁷(e) pemeriksaan sejawat melalui diskusi, teknik ini

¹⁶ Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 72

¹⁷ Sugeng Pujileksono, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang:Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm.140-141

dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸

- b) Keteralihan (*transferability*). Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain, kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat ditransfer ke subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.
- c) Ketergantungan (*dependability*). Apakah penelitian mengacu pada konsisten peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah sudah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan menginterpretasiannya.¹⁹
- d) Kepastian(*confirmability*), kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan.²⁰

¹⁸Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya,Edisi Revisi), hlm. 332.

¹⁹Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm.73

²⁰Lexy.J.Moleoang,*Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.325

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:²¹

1. Tahap pra-lapangan.

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan *Personal Selling* (jemput bola), dan meminimalkan risiko pembiayaan. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dan BTM Surya Melati Abadi Ngadiluwih Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 125

sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapat perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.